

**ABSTRAK**  
**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEKERJA**  
**PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DENGAN UPAH**  
**YANG TIDAK SESUAI DENGAN UPAH MINIMUM KABUPATEN**  
**(Study pada Usaha UMKM di Desa Pangarangan Kab.Sumenep)**

Oleh: Dwiky Djayusman

Dosen Pembimbing Utama: Hidayat Andyanto, SH, M.Si

Dosen Pembimbing Pendamping: Moh. Anwar, S.H, MM, MH

Hubungan hukum antara pekerja dengan pengusaha pada hakikatnya adalah bersifat timpang. Artinya Penghidupan bagi pekeja yang layak yang dimaksud adalah kehidupan yang di dapat atas terpenuhinya kebutuhan utama hidup seseorang dan keluarganya secara wajar dan layak bagi kemanusiaan

Perumusan masalah dari skripsi ini adalah Bagaimanakah bentuk perlindungan hukum bagi Pekerja atas upah kerja yang diberikan di bawah upah minimum dan bagaimana tanggung gugat bagi perusahaan yang tidak membayar upah sesuai minimum. Adapun tujuan penulisan skripsi ini ialah Untuk mengetahui bentuk perlindungan hukum bagi pekerja atas upah kerja yang diberikan namun yang tidak sesuai dengan UMR di Kabupaten Sumenep dan Untuk mengetahui bentuk tanggung gugat bagi perusahaan yang tidak membayar upah sesuai minimum.

Metode penelitian dalam penulisan skripsi ini ialah sosio legal dengan menggunakan pendekatan hipotisme dengan beberapa suber data primer dan sekunder, serta penelusuran sumber data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Hasil dan Pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mencari perlindungan hukum bagi pemberian upah pekerja yang dibawah minumum dan tanggung gugat bagi perusahaan yang tidak membayar upah sesuai minimum.

Implementasi Perlindungan hukum terhadap upah pekerja di UMKM desa Pangarangan belum sesuai dengan UMK Sumenep dan ini bertentangan dengan ketentuan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 Cipta Kerja dan Akibat hukum yang mungkin dihadapi pemilik Usaha sebagai konsekuensi dari pelanggaran ini meliputi sanksi administratif, pembayaran denda, dan potensi tuntutan hukum yang diajukan oleh pekerja yang merasa dirugikan.

**Kata Kunci :** Perlindungan, Hukum, Upah,

**ABSTRAK**  
**LEGAL PROTECTION OF WORKERS IN SMALL AND MEDIUM MICRO  
ENTERPRISES WITH WAGES THAT ARE NOT IN ACCORDANCE WITH  
THE WAGE**

*(Study on MSME Businesses in Pangarangan Village, Sumenep Regency)*

*Oleh: Dwiky Djayusman*

*Main Supervisor: Hidayat Andyanto, SH, M.Si*

*Assistant Supervisor: Moh. Anwar, S.H, MM, MH*

*The legal relationship between workers and employers is essentially unequal. This means that a decent living for workers is a life that can be achieved by fulfilling the basic needs of life for a person and his family in a reasonable and decent way for humanity.*

*The formulation of the problem of this thesis is what is the form of legal protection for workers for work wages given below the minimum wage and what is the accountability for companies that do not pay minimum wages. The purpose of writing this thesis is to find out the form of legal protection for workers for work wages that are given but which are not in accordance with the minimum wage in Sumenep Regency and to find out the form of accountability for companies that do not pay minimum wages.*

*The research method in writing this thesis is socio-legal using a hypothetical approach with several primary and secondary data sources, as well as tracing data sources through observation, documentation, and interview*

*The results and discussion in writing this thesis are to seek legal protection for paying workers wages below the minimum and accountability for companies that do not pay minimum wages.*

*Implementation of legal protection for workers' wages in Pangarangan village UMK is not yet in accordance with Sumenep UMKM and this is contrary to the provisions of Law no. 6 of 2023 Job Creation and legal consequences that business owners may face as a consequence of this violation include administrative sanctions, payment of fines, and potential lawsuits filed by workers who feel disadvantaged.*

**Keywords :** *Protection, Law, Wages*